

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

I.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Pariwisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih yang diselenggarakan dalam jangka waktu yang pendek dari suatu tempat ke tempat yang lain, dengan maksud untuk bertamasya atau rekreasi (E-Library Unikom, n.d.). Di Indonesia sendiri, pariwisata merupakan salah satu sektor yang sedang fokus dikembangkan. Berdasarkan data (PPN/Bappenas, 2018) yang membahas mengenai Rencana Kerja Pemerintah Indonesia untuk tahun 2019, ada 5 point yang dirumuskan menjadi PN (Prioritas Nasional) tahun 2019. PN-3 membahas mengenai “Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi dan Penciptaan Lapangan Kerja melalui Pertanian, Industri, **Pariwisata**, dan **Jasa Produktif Lainnya**” seperti dijelaskan pada Bagan 1.



Bagan 1 Program Prioritas PN-3, bagan diambil dari (PPN/Bappenas, 2018) hal. 22

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu destinasi pariwisata terbesar di Indonesia. Provinsi ini termasuk sebagai salah satu dari 10 KSPN (Kawasan Strategis Pariwisata Nasional) yang sedang fokus dikembangkan pemerintah Indonesia saat ini (Pratama, Tribun Bisnis, 2017). Kekayaan akan potensi alam, kuliner, budaya dan sejarah menjadi daya tarik utama bagi wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik untuk berkunjung ke Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 1 Jumlah Kedatangan Wisatawan Mancanegara per bulan ke Indonesia Menurut Pintu Masuk Udara

Pintu Masuk Udara	Jumlah Kedatangan Wisatawan Mancanegara per bulan ke Indonesia Menurut Pintu Masuk Udara (2018)							
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Rata-rata
Total	645,605	743,907	845,635	846,690	805,335	812,832	1,066,338	823,763
Ngurah Rai	345,191	443,805	484,846	516,143	526,281	540,462	624,263	497,284
Soekarno-Hatta	209,553	201,981	244,467	223,814	191,631	182,887	322,809	225,306
Juanda	26,700	23,094	26,391	26,309	24,420	27,329	27,181	25,918
Kualanamu	14,703	17,734	21,693	18,489	14,542	13,583	21,491	17,462
Husein Sastranegara	11,351	12,212	15,657	14,080	10,453	6,401	12,751	11,844
Adi Sucipto	10,759	12,602	14,055	11,341	9,549	7,544	13,642	11,356
Bandara Int. Lombok	5,535	5,800	9,880	10,218	7,512	8,859	13,980	8,826
Sam Ratulangi	8,505	10,794	10,114	10,200	9,405	10,107	11,875	10,143
Minangkabau	3,246	4,459	5,057	4,286	3,002	4,549	5,100	4,243
Sultan Syarif Kasim II	2,116	1,942	2,510	2,040	1,666	2,838	2,417	2,218
Sultan Iskandar Muda	2,802	2,915	3,402	2,941	1,717	1,468	3,297	2,649
Ahmad Yani	1,548	1,724	2,020	2,042	1,612	1,647	2,114	1,815
Supadio	1,270	2,356	2,416	1,895	1,473	1,652	1,639	1,814
Hasanuddin	826	1,004	1,099	1,072	661	1,216	1,566	1,063
Sultan Badaruddin II	708	788	1,015	844	716	1,311	1,185	938
Pintu Udara Lainnya	792	697	1,013	976	695	979	1,028	883

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2018) per 9 Oktober 2018

Dari tabel diatas terlihat bahwa Provinsi Sumatera Utara merupakan destinasi pariwisata terbesar ke-4 di Indonesia melalui pintu udara Kualanamu setelah Provinsi Bali, Jakarta dan Jawa Timur dengan rata-rata kunjungan sebesar 17,462 per bulan.

Selain dari potensi eksisting wisatawan mancanegara yang berkunjung, pentingnya pembangunan pada sektor pariwisata di Provinsi Sumatera Utara juga didukung oleh RKPD yang dikeluarkan melalui Musrenbang Provsu. Adapun hasil Musrenbang yang dimaksud, dirangkum dalam 5 Prioritas Provinsi (Harian Analisa, 2018). **PP-2 Sumut** membahas mengenai “Pertumbuhan ekonomi inklusif

berkelanjutan melalui pengembangan pertanian, industri pengolahan, **pariwisata**, jasa dan perdagangan”.

Provinsi Sumatera Utara memiliki beragam-macam potensi wisata, diantaranya: wisata alam, wisata buatan, wisata kuliner, wisata belanja dan wisata hiburan & rekreasi. Adapun destinasi wisata yang sudah berkembang pesat seperti: Kepulauan Samosir (Danau Toba), Kabupaten Langkat (Bukit Lawang) dan Kabupaten Karo (Berastagi). Selain itu, Provinsi Sumatera Utara juga memiliki Kabupaten Serdang Bedagai yang memiliki potensi daya tarik wisata yang besar namun sayangnya masih belum banyak diolah.



Figur 1 Peta lokasi Kabupaten Serdang Bedagai pada Provinsi Sumatera Utara
Sumber: Google Map, diolah kembali oleh penulis (2018)

Potensi wisata terbesar pada Kabupaten Serdang Bedagai saat ini ada pada wisata alam pantainya. Sebagaimana yang dimuat pada (Berita Sumut, 2017) yaitu, wisata alam pantai terbesar di Provinsi Sumatera Utara saat ini berada pada bagian Pantai Timur, dan pada pesisir Pantai Timur, area yang wisata alam pantainya paling berkembang saat ini berada pada Kabupaten Serdang Bedagai.

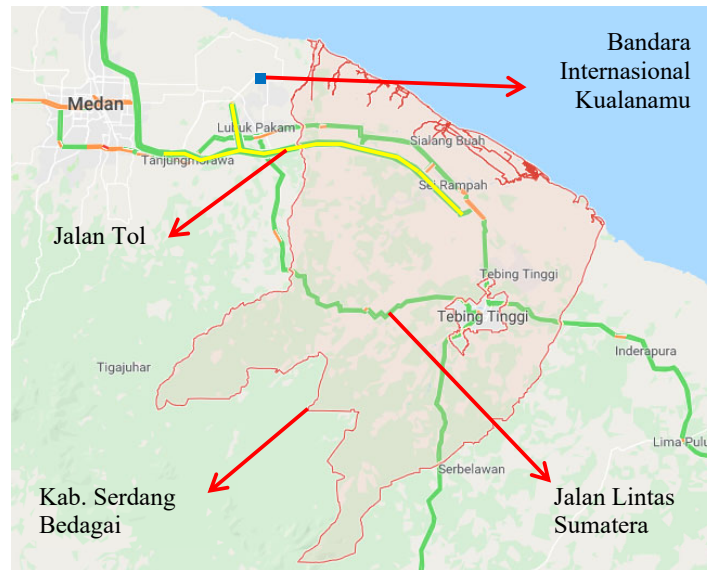
Table 2 Data *Rating* dan Total *Review* Pantai di Kabupaten Serdang Bedagai

No.	Nama Pantai	Rating	Total Review	Lokasi
1.	Pantai Bali Lestari	4,0 / 5	2343	Kecamatan Pantai Cermin
2.	Pantai Pondok Permai	4,2 / 5	1070	Kecamatan Pantai Cermin
3.	Pantai Cermin Theme Park & <i>Resort hotel</i>	4,1 / 5	790	Kecamatan Pantai Cermin
4.	Pantai Woong Rame	4,1 / 5	609	Kecamatan Pantai Cermin
5.	Pantai Cemara Kembar	4,1 / 5	557	Kecamatan Pantai Cermin
6.	Pantai Sri Mersing	4,0 / 5	396	Kecamatan Pantai Cermin
7.	Pantai Kuala Putri	3,7 / 5	82	Kecamatan Pantai Cermin
8.	Pantai Cermin	4,1 / 5	37	Kecamatan Pantai Cermin
9.	Pantai My Darling	3,2 / 5	32	Kecamatan Pantai Cermin
10.	Pantai Matik-Matik	3,7 / 5	31	Kecamatan Pantai Cermin
11.	Pantai Atp	4,3 / 5	3	Kecamatan Pantai Cermin
12.	Pantai Tok Asan	4,5 / 5	2	Kecamatan Pantai Cermin
13.	Pantai Romance Bay	4,1 / 5	843	Kecamatan Perbaungan
14.	Pantai Mangrove (Wisata Mangrove)	4,0 / 5	222	Kecamatan Perbaungan
15.	Pantai Kelang	3,6 / 5	71	Kecamatan Perbaungan
16.	Pantai Sialang Buah	4,0 / 5	4	Kecamatan Perbaungan

Sumber: Google Maps (data direkap dan diolah kembali oleh penulis) per 10 September 2018

Berdasarkan data diatas, dapat ditarik nilai *rating* rata-rata pantai di Kabupaten Serdang Bedagai, yaitu sebesar 4,058 (maks 5 *star*) dari total 7.092 *review*. Ini mengindikasikan besarnya potensi wisata alam pantai eksisting di Kabupaten Serdang Bedagai, dengan potensi terbesar pada Kecamatan Pantai Cermin.

Rencana pengembangan sektor pariwisata di Kecamatan Pantai Cermin ini juga cukup didukung secara aksesibilitas transportasi, karena kecamatan ini terletak dekat dengan bandar udara internasional Kualanamu, dekat dengan akses jalan tol Medan-Tebing Tinggi dan juga dekat dengan jalur lintas Sumatera (seperti terlihat pada figur 2).



Figur 2 Peta lokasi Kabupaten Serdang Bedagai terhadap Bandara Internasional Kualanamu, jalan tol Medan-Tebing Tinggi dan Jalan Lintas Sumatera
 Sumber: Google Map, diolah kembali oleh penulis (2018)

Seiring meningkatnya laju pembangunan sektor pariwisata dan akses tol antar provinsi di Provinsi Sumatera Utara, maka potensi wisatawan yang datang baik domestik maupun mancanegara ke Kecamatan Pantai Cermin juga akan meningkat. Terlebih lagi, pada Tabel 2, mayoritas wisatawan yang berkunjung ke pantai masih merupakan wisatawan domestik Provinsi Sumatera Utara.

Peningkatan jumlah wisatawan ini belum dapat terakomodasi dengan baik. Hal ini didasari oleh minimnya fasilitas yang ada. Karena pada saat ini di Kecamatan Pantai Cermin, bangunan yang memiliki tipologi hotel resor di dekat pantai jumlahnya baru ada dua, yaitu : *Woong Rame resort hotel* dan *Pantai Cermin theme park & resort hotel*.

Rencana pembangunan *beach resort hotel* di Kecamatan Pantai Cermin diharapkan mampu membantu mengakomodasi peningkatan wisatawan yang berkunjung melalui penyediaan sarana bermukim yang berkualitas dan memberikan suasana wisata alam pantai yang baik, sehingga wisatawan dapat menginap dengan jangka waktu yang lebih lama dan mendapatkan pengalaman berwisata yang baik pula. Pengembangan di sektor pariwisata ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

I.1.2 Latar Belakang Permasalahan

Stres sering digambarkan sebagai perasaan kewalahan, khawatir dan tertekan. Stres dapat mempengaruhi manusia dari segala usia, jenis kelamin dan keadaan. Stres juga dapat menyebabkan masalah kesehatan, baik itu pada kesehatan fisik maupun kesehatan psikologis (APA, 2018).

Dalam menghadapi kondisi stress, manusia cenderung membutuhkan rekreasi untuk dapat bersantai dan menghilangkan kejenuhan yang diakibatkan oleh keseharian mereka. Salah satu jenis aktivitas rekreatif yang paling efektif dalam menurunkan stres adalah ketika manusia terkoneksi kembali dengan alam. Pada area pedesaan, hal ini mudah dilakukan, karena kondisi alam pada pedesaan masih tergolong baik dan mudah dijangkau. Berbeda halnya dengan area pedesaan, mayoritas lahan perkotaan sudah diolah menjadi bangunan dan tidak banyak keindahan alam yang tersisa.

Manusia yang tinggal di perkotaan, ketika ingin terkoneksi kembali dengan alam, biasanya memilih untuk rekreasi ke taman kota; mengikuti jalan hash dan atau *trekking* ke bukit terdekat; mengunjungi pantai terdekat; dan menginap di resort yang menawarkan keindahan alam.

Aktivitas menginap dan menikmati resor akan mendorong terjadinya pemulihan diri dan penurunan pada tingkat stres. Namun pemulihan ini hanya bersifat sementara. Ketika wisatawan kembali lagi ke lingkungan perkotaan dan menjalani kesehariannya, stres akan muncul kembali dengan cepat. Efek pemulihan diri yang sudah ada ini sebaiknya diperkuat lagi menjadi pemulihan jiwa/*soul healing*. Jiwa yang sehat akan ditandai dengan adanya munculnya keseimbangan, kemampuan mengendalikan situasi yang membaik dan memiliki arah yang jelas. Wisatawan yang sudah semakin dekat dengan *soul healing* akan dapat menghadapi stresnya dengan lebih baik dan tidak kembali stres dengan cepat.

Perencanaan *beach resort hotel*, yang mempertimbangkan tatanan ruang luar dan ruang dalam melalui analogi *yin-yang* ini diharapkan dapat menjadi suatu *escape / retreat* wisata alam pantai bagi masyarakat perkotaan di area Medan dan area sekitarnya serta wisatawan mancanegara yang mengalami stres berlebih untuk mendapatkan *soul-healing*.

I.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tatanan ruang luar dan ruang dalam *beach resort hotel* di Pantai Cermin, Sumatera Utara yang mendukung *soul-healing* melalui pendekatan analogi *yin-yang*.

I.3 Tujuan dan Sasaran

I.3.1 Tujuan

Menghasilkan konsep rancangan *beach resort hotel* di Pantai Cermin, Sumatera Utara sebagai sarana hunian sementara bagi wisatawan yang mampu mendukung pemulihan jiwa/ *soul-healing* melalui penataan ruang luar dan ruang dalam yang mengutamakan *balance*, *flow* dan *control* (analogi *yin-yang*) sehingga dapat menarik wisatawan dan juga dapat menimbulkan kesan tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung. Hotel resor ini juga diharapkan dapat merangkul potensi wisata disekitarnya, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal.

I.3.2 Sasaran

- Melakukan studi terhadap tipologi *beach resort hotel*.
- Melakukan studi terhadap karakteristik Kecamatan Pantai Cermin
- Melakukan studi terhadap ruang yang dapat mendukung *soul-healing*
- Melakukan studi terhadap penataan ruang luar dan ruang dalam yang menerapkan analogi *yin-yang*
- Melakukan analisis perencanaan dan perancangan

I.4 Lingkup Pembahasan

I.4.1 Materi Studi

a. Lingkup Substansial

Penataan ruang luar dan ruang dalam *beach resort hotel* mampu mendukung *soul-healing* melalui *balance*, *flow* dan *control*. Dengan kata lain, mampu mendukung pemulihan kebugaran jiwa melalui interaksi dengan alam (konektivitas secara visual, udara segar, cahaya alami, wisata alam pantai dan mangrove) maupun interaksi sosial (meditasi, yoga, spa, kualitas menginap, bermain di pantai, *culinary experience*) baik melalui *zone-sequence*, *circulation*, *massing* dan lainnya secara seimbang.

b. Lingkup Spasial

Lingkup spasial perancangan *beach resort hotel* di Kecamatan Pantai Cermin, Provinsi Sumatera Utara meliputi daerah dibelakang garis sempadan pantai(bangunan permanen) dan daerah pesisir pantai(bangunan sementara).

c. Lingkup Temporal

Perencanaan *beach resort hotel* ini diharapkan dapat menjawab masalah yang menjadi penekanan studi untuk kurun waktu 25 tahun dengan perawatan yang rutin.

I.4.2 Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam proses perencanaan dan perancangan *beach resort hotel* di Kecamatan Pantai Cermin, Provinsi Sumatera Utara adalah pendekatan tata ruang yang mendukung *soul-healing* berdasarkan pendekatan analogi *yin yang*.

I.5 **Metoda Pembahasan**

I.5.1 Pola Prosedural

a. Metode Pengamatan

- Studi literatur, yaitu dengan mempelajari teori tentang hotel resor dan analogi yin-yang serta pendekatan tata ruang yang mendukung *soul-healing*.
- Studi lapangan, yaitu melalui pengamatan dan dokumentasi site.
- Studi preseden, yaitu dengan mempelajari preseden-preseden sejenis yang sudah ada, kemudian ditarik kesimpulan dan diterapkan pada desain.

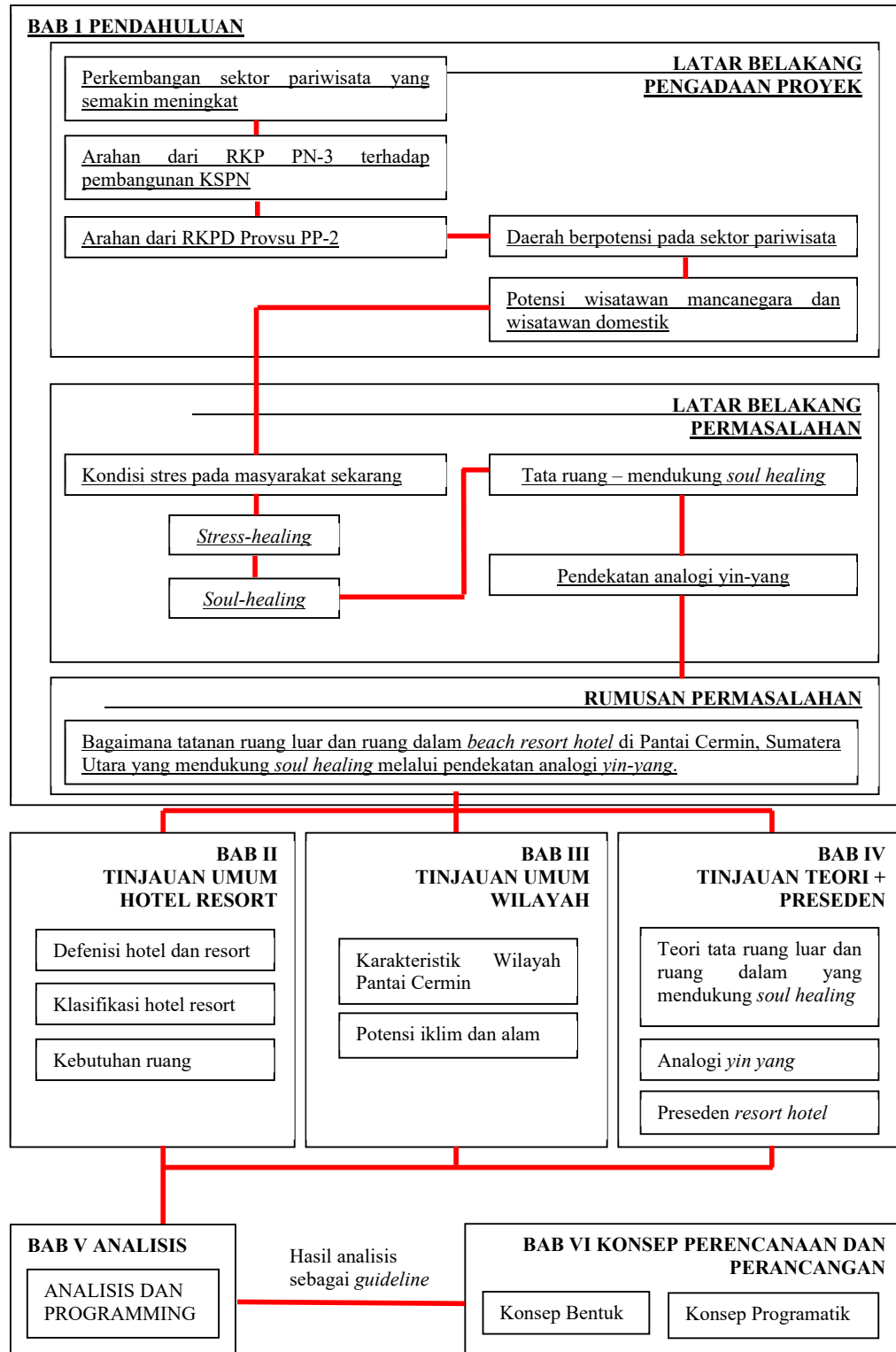
b. Analisis

Data dan informasi yang didapat dari hasil pengamatan akan dianalisis secara komparatif.

c. Kesimpulan

Hasil analisis/ kesimpulan akan digunakan sebagai *guideline* dalam menyusun konsep perencanaan dan perancangan.

I.5.2 Tata Langkah



I.6 Sistematika Penulisan

- BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika penulisan.

- BAB II TINJAUAN UMUM HOTEL RESOR

Berisi tentang tinjauan umum pariwisata, tinjauan umum hotel, tinjauan umum resor, tinjauan umum hotel resor dan beberapa preseden hotel resor.

- BAB III TINJAUAN UMUM WILAYAH

Berisi tentang tinjauan umum Kecamatan Pantai Cermin, potensi beberapa pantai disana, tinjauan umum hotel resor eksisting.

- BAB IV TINJAUAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam merancang beach hotel resor ini, yaitu: teori tata ruang luar dan ruang dalam, teori analogi *yin-yang*.

- BAB V ANALISIS

Berisi tentang analisis pelaku dan kegiatan, alur kegiatan, pola hubungan ruang, analisis kebutuhan ruang, zonasi, analisis site, analisis konseptual siteplan makro (analogi *yin-yang*).

- BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BEACH HOTEL RESOR DI PANTAI CERMIN

Berisi tentang konsep perancangan dan perancangan *Beach resort hotel* di Pantai Cermin berdasarkan hasil analisis.